

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja karyawan penting karena sebagai salah satu alat peningkatan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Semakin meningkat kinerja karyawan, maka semakin cepat perusahaan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha dan sebaliknya. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kinerja karyawan seperti melalui penerapan pengawasan dan budaya organisasi yang baik.

Pengawasan merupakan kegiatan mengamati proses kerja karyawan untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya pengawasan yang baik, maka dapat mudah mengawasi proses kerja karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, dan optimal sehingga kinerjanya dapat meningkat.

Budaya organisasi merupakan satuan norma yang terdiri dari keyakinan, sikap, *core values*, dan pola perilaku yang dilakukan orang dalam organisasi. Tanpa adanya budaya organisasi, karyawan sulit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, karena budaya organisasi merupakan pegangan karyawan dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya di dalam organisasi. Nilai-nilai budaya organisasi yang dianut bersama membuat karyawan merasa nyaman bekerja, memiliki komitmen dan kesetiaan, serta membuat karyawan berusaha lebih keras bekerja untuk meningkatkan kinerjanya.

PT. Indoteras Sumatera Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan oli mesin Pertamina dengan berbagai merek seperti Mesran, Mesrania, Fastron, dan Meditrans. Dalam operasionalnya, kinerja karyawan mengalami penurunan. Dimana dapat diketahui dari penurunan penjualan. Berikut ini data penjualan PT. Indoteras Sumatera Medan dari tahun 2012 sampai dengan 2015:

Tabel 1.1

Data Penjualan Oli Mesin PT. Indoteras Sumatera Medan Tahun 2012 – 2015

Tahun	Total Penjualan
2012	Rp. 7.818.912.000
2013	Rp. 7.702.114.000
2014	Rp. 7.427.240.000
2015	Rp. 7.118.824.000

Sumber: PT. Indoteras Sumatera Medan

Dari Tabel 1.1 di atas dapat dilihat penjualan oli mesin mengalami penurunan yang mencerminkan penurunan kinerja karyawan karena ketidakmampuan karyawan dalam meningkatkan penjualan. Penurunan kinerja karyawan ini diduga disebabkan oleh faktor pengawasan dan budaya organisasi.

Jenis pengawasan pada perusahaan adalah pengawasan intern yaitu pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dalam lingkungan unit organisasi. Berdasarkan studi pendahuluan pengawasan yang dilakukan kurang terpusat pada bagian-bagian yang sering terjadi penyimpangan atau masalah sehingga pimpinan tidak dapat segera melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, seperti karyawan sering telat masuk kerja dan tidak segera memproses pesanan produk pelanggan sehingga mengakibatkan pelanggan membatalkan pesanan. Maka dari itu dengan adanya kegiatan pengawasan dalam perusahaan yang kurang baik diduga sebagai penyebab menurunnya kinerja karyawan.

Budaya organisasi yang diterapkan perusahaan kurang maksimal dan berjalan kurang baik. Berdasarkan studi pendahuluan dikarenakan kurangnya disiplinnya karyawan untuk bekerja, sebagai contoh karyawan tidak mengerjakan pekerjaan, telat masuk kerja dan keluar di jam kerja tanpa permisi. Maka dari itu dengan adanya penerapan budaya organisasi yang kurang *optimal* dalam perusahaan yang diduga sebagai penyebab menurunnya kinerja karyawan.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka peneliti melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan judul **“Pengaruh Pengawasan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indoteras Sumatera Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Indoteras Sumatera Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indoteras Sumatera Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh pengawasan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indoteras Sumatera Medan?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini mencakup:

1. Variabel terikat (variabel dependen) :kinerja karyawan
2. Variabel bebas (variabel independen) :pengawasan dan budaya organisasi
3. Objek penelitian :PT. Indoteras Sumatera Medan
4. Periode pengamatan :September 2016 s.d Januari 2017

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dengan tujuan :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Indoteras Sumatera Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indoteras Sumatera Medan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indoteras Sumatera Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat praktis:
Sebagai bahan pertimbangan dan informasi kegiatan pengawasan dan budaya organisasi karyawan bagi perusahaan di masa yang akan datang.
- b. Manfaat teoritis:
Sebagai dasar peningkatan pengetahuan mengenai pengaruh pengawasan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang sama maupun yang berkaitan dengan masalah peneliti ini.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Elsa Vosva Sari (2013) yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Yogyakarta”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

- a. Variabel bebas : variabel penelitian terdahulu hanya menggunakan budaya organisasi sebagai variabel bebas. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menambah 1 variabel bebas yaitu pengawasan. Alasan “Penambahan variabel pengawasan dikarenakan untuk memastikan aktivitas yang dilakukan oleh seluruh bagian organisasi perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan (*planning*)”[25].
- b. Waktu penelitian : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.
- c. Objek penelitian : objek penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia (BUMN) sedangkan objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan dagang.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL